

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	v
INTISARI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Maksud dan Tujuan	3
1.5 Kerangka Pemikiran	3
1.6 Metodologi Penelitian	4
1.7 Lokasi Pengujian dan Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Serat Wol	7
2.1.1. Jenis Serat Wol	7
2.1.2 Morfologi Serat Wol	7
2.1.2.1 Dimensi Serat	7
2.2 Proses Pemintalan Serat Wol	8
2.2.1 Benang Wol	10
2.3 Wol Dombos	10
2.3.1 Morfologi Wol Dombos	11
2.4 Pemintalan Tangan (<i>Hand Spinning</i>)	12
2.5 Teknologi Pertenunan	14
2.6 Proses Persiapan Pertenunan	16
2.7 Proses Pertenunan	18
2.7.1 Mesin Tenun <i>Rapier</i>	18
2.7.2 Tinjauan Mesin Tenun <i>Rapier</i> Picanol GT-Max	20
2.7.3 Mekanisme Peluncuran <i>Rapier</i>	21
2.8 Proses Penyisipan Benang Pakan	23
2.8.1 <i>Accumulator</i>	25
2.8.2 <i>Tension Accumulator</i>	26
2.9 <i>Crinkle</i> Benang	26

2.10 Hubungan <i>Crinkle</i> Benang dengan <i>Stop</i> Benang Pakan	27
2.11 Pengujian Hipotesis Menggunakan Statistika	28
2.11.1 Metode Statistika	28
2.11.2 Uji Normalitas	29
2.11.3 Uji Kruskal Wallis	29
BAB III PEMECAHAN MASALAH.....	30
3.1 Rencana Penelitian	30
3.2 Spesifikasi Mesin	30
3.3 Persiapan Pelaksanaan Penelitian	31
3.3.1 Persiapan Bahan Baku	31
3.3.1.1 Pengujian Nomor Benang	31
3.3.1.2 Pengujian <i>Crinkle</i> Pada Benang	32
3.3.1.3 Pengelosan (<i>Winding</i>)	34
3.3.2 Persiapan Peralatan Mesin	35
3.3.3 Kontruksi Kain	35
3.4 Pelaksanaan Penelitian	35
3.4.1 Penyetelan Tegangan (<i>tension</i>) Benang Pakan	35
3.4.2 Langkah-langkah Penyuaian Benang Pakan Pada <i>Accumulator</i>	37
3.4.3 Langkah-langkah Percobaan	37
3.5 Data Hasil Penelitian	37
3.5.1 Uji Normalitas	39
3.5.2 Uji Kruskal Wallis	40
BAB IV DISKUSI	41
4.1 Penyetelan <i>Tension Accumulator</i> Terhadap <i>Stop</i> Benang Pakan	41
4.2 Penyebab <i>Stop</i> Benang Pakan Wol Dombos	41
4.3 Hasil Penyetelan <i>Tension Accumulator</i>	42
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Sifat fisika serat wol.....	8
Tabel 2. 2 Sifat kimia serat wol.....	8
Tabel 3. 1 Data Mesin <i>Winding</i>	30
Tabel 3. 2 Data Mesin Tenun <i>Rapier</i>	30
Tabel 3. 3 Data Hasil Pengujian Nomor Benang Wol Dombos	32
Tabel 3. 4 Data Hasil Pengujian <i>Crinkle</i> Pada Benang	34
Tabel 3. 5 Data Hasil Penyetelan <i>Tension Accumulator</i> Variasi 9	38
Tabel 3. 6 Data Hasil Penyetelan <i>Tension Accumulator</i> Variasi 7	38
Tabel 3. 7 Data Hasil Penyetelan <i>Tension Accumulator</i> Variasi 5	38
Tabel 3. 8 Uji normalitas penyetelan <i>tension accumulator</i> terhadap <i>stop</i> benang pakan wol dombos.....	40
Tabel 3. 9 Uji normalitas penyetelan <i>tension accumulator</i> terhadap <i>stop</i> benang pakan wol dombos.....	40

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. 1 Alur metodologi penelitian	5
Gambar 2. 1 Penampang melintang dan membujur serat wol.....	7
Gambar 2. 2 Penampang membujur serat wol dombos (a), Penampang melintang serat wol dombos (b)	12
Gambar 2. 3 Alat pemintal tangan.....	13
Gambar 2. 4 Alat pemintal roda	13
Gambar 2. 5 Skema proses pertenunan	14
Gambar 2. 6 Mesin tenun <i>rapier</i> Picanol GT-Max	20
Gambar 2. 7 Mekanisme peluncuran <i>rapier</i>	21
Gambar 2. 8 <i>Accumulator</i> (tampak samping).....	22
Gambar 2. 9 <i>Accumulator</i> (tampak depan)	22
Gambar 2. 10 Bagian-bagian pada saat proses peluncuran pakan.....	23
Gambar 2. 11 Tahap pemindahan benang pakan (<i>weft transfer</i>)	25
Gambar 2. 12 Skema <i>accumulator</i>	25
Gambar 2. 13 Tension <i>Accumulator</i>	26
Gambar 2. 14 <i>Crinkle</i> benang	27
Gambar 3. 1 Pengujian nomor benang. Mengukur panjang benang (a), Menimbang berat benang (b)	31
Gambar 3. 2 Pengujian <i>crinkle</i> pada benang	33
Gambar 3. 3 Proses kebut benang (a), Penggulungan benang dari bobin cakram kedalam <i>cones</i> (b), Penggulungan ulang di mesin <i>winding</i> Henglilai	34
Gambar 3. 4 Penyetelan tension <i>accumulator</i> variasi 9	36
Gambar 3. 5 Penyetelan tension <i>accumulator</i> variasi 7	36
Gambar 3. 6 Penyetelan tension <i>accumulator</i> variasi 5	36
Gambar 3. 7 Grafik penyetelan tension <i>accumulator</i> variasi 9	38
Gambar 3. 8 Grafik penyetelan tension <i>accumulator</i> variasi 7	39
Gambar 3. 9 Grafik penyetelan tension <i>accumulator</i> variasi 5	39
Gambar 4. 1 Grafik penyetelan tension <i>accumulator</i> terhadap <i>stop</i> benang pakan wol dombos	42